

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari temuan penelitian yang telah disebutkan, sehingga dapat ditarik kesimpulan berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan pada minat berwirausaha siswa SMK di DKI Jakarta. Hal ini berarti dengan mengikuti mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK) mampu mempengaruhi nilai kewirausahaan siswa sehingga memicu meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK di DKI Jakarta.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemajuan teknologi terhadap minat berwirausaha siswa SMK di DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan jika kemajuan teknologi dapat memberikan informasi dan dukungan tentang wirausaha kepada siswa SMK sehingga mampu meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK di DKI Jakarta.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pendidikan kewirausahaan dan kemajuan teknologi terhadap minat berwirausaha siswa SMK di DKI Jakarta. Hal ini berarti mata pelajaran berbasis kewirausahaan yaitu PKK yang telah di pelajari di sekolah dan didukung oleh kemudahan, kenyamanan, serta jaringan yang luas dan kuat dalam memperoleh informasi tentang kewirausahaan dengan menggunakan kemajuan teknologi mampu meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK di DKI Jakarta

#### **1.2 Implikasi**

##### **1.2.1 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil temuan yang telah dikemukakan, maka terdapat implikasi teoritis, yaitu:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan kemajuan teknologi memiliki

hubungan positif dan signifikan. Variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel kemajuan teknologi terindikasi sebagai faktor pendukung yang dapat memberikan pengaruh pada minat berwirausaha pada siswa SMK.

2. Pernyataan kedua pada variabel pendidikan kewirausahaan yaitu “Pendidikan kewirausahaan yang saya terima dalam mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK) mengajarkan strategi bisnis yang efektif sesuai dengan kondisi modern saat ini” mempunyai skor tertinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PKK yang telah mereka terima sudah efektif dan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurikulum merdeka yang memuat pendidikan berbasis kewirausahaan melalui sekolah menengah kejuruan telah memberi pengaruh signifikan.
3. Pernyataan pertama pada variabel pendidikan kewirausahaan yaitu “Pendidikan kewirausahaan yang saya terima dalam bentuk teori dan dilengkapi dengan praktik membuat usaha sendiri” memuat jumlah skor paling rendah. Hal ini dapat disimpulkan pendidikan kewirausahaan yang di terima siswa SMK belum lengkap atau seimbang antara teori dengan praktik yang diajarkan. Mengingat besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien pendidikan kewirausahaan yaitu berpengaruh sebesar 84,8% terhadap minat berwirausaha siswa maka dengan ini SMK di DKI Jakarta harus meningkatkan keseimbangan teori dengan praktik kewirausahaan yang dilaksanakan. Selain itu, diharapkan siswa SMK di DKI Jakarta dapat mengembangkan diri dengan mendapatkan pendidikan kewirausahaan tidak hanya di sekolah
4. Pernyataan kedua pada variabel kemajuan teknologi yaitu “Saya memperkirakan akan menggunakan media sosial pada usaha saya untuk meraih target pasar” memperoleh skor tertinggi. Hal ini menunjukkan diantara tiga batasan kemajuan teknologi pada penelitian ini yaitu literasi digital, media sosial, dan AI yang paling berpengaruh adalah media sosial. Maka diharapkan dengan ini siswa SMK di DKI Jakarta dapat memanfaatkan media sosial untuk memulai usaha sejak dini.
5. Pernyataan pertama pada variabel kemajuan teknologi yaitu “Saya merasa lebih mudah belajar teori kewirausahaan dengan akses literasi digital” memiliki skor

terendah. Hal ini menunjukkan bahwa literasi dengan bentuk digital pun belum berpengaruh sebanyak media sosial dan AI.

### 1.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil temuan yang telah dikemukakan, maka terdapat implikasi praktis, yaitu:

1. Studi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi SMK di DKI Jakarta untuk memfasilitasi siswa dengan melaksanakan pendidikan kewirausahaan yang lebih maksimal dengan memanfaatkan kemajuan teknologi terkini khususnya dengan melibatkan media sosial, serta adanya jaringan yang kuat dan luas dengan pengadaan wifi di sekolah.
2. Pembelajaran kewirausahaan akan lebih baik apabila diimbangi antara teori dan praktik agar minat berwirausaha siswa SMK di DKI Jakarta dapat meningkat. Teori yang diberikan harus sesuai dengan keadaan modern saat ini begitu juga praktiknya yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi seperti literasi digital, media sosial, dan AI. Melalui kegiatan ini, minat siswa SMK untuk berwirausaha diyakini akan tumbuh memberikan mereka dorongan untuk yakin memulai usaha sendiri dan menjadi wirauasaha di masa depan.
3. Responden pada penelitian ini didominasi oleh siswa SMK kelas XI dengan domisili sekolah asal Jakarta Timur, maka hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi SMK khususnya di Jakarta Timur untuk dapat mengembangkan kurikulum yang lebih fokus pada keterampilan kewirausahaan. Serta pelatihan guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran kewirausahaan agar lebih relevan dan menarik bagi siswa.

### 1.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ada keterbatasan pada penelitian diantaranya adalah :

1. Ada banyak faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Jakarta. Namun, penelitian ini cenderung menggunakan dua variabel independen dalam menjelaskan minat berwirausaha siswa SMK di Jakarta.
2. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan angket tidak memuat jumlah sampel yang seimbang antar wilayah di DKI Jakarta.

3. Penyebaran kuesioner tidak dapat dilakukan secara langsung, sehingga penyebaran kuisisioner dilakukan melalui guru ataupun ketua kelas dan membutuhkan bantuan dari banyak pihak agar semua responden dapat mengisi kuesioner

#### **1.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Beberapa rekomendasi yang mungkin bisa digunakan bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Hanya tiga variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini sehingga rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan lebih banyak variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang karakteristik tersebut.
2. Jumlah populasi pada penelitian ini hanya mencakup lima wilayah di DKI Jakarta sehingga pada penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian.
3. Penelitian dapat dilakukan dengan masuk ke kelas baik secara langsung maupun daring sehingga siswa dapat diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai penelitian dan mempertimbangkan seberapa besar realisasi siswa dalam memilih karir berwirausaha.